

**INVENTARISASI UNIT PENANGKAPAN IKAN SKALA KECIL DI
KELURAHAN TANJUNG SOLOK KECAMATAN KUALA JAMBI
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR**

Disajikan oleh :

M. Ridho Saputra di bawah bimbingan:

Lisna¹⁾ dan Eko Wiyanto²⁾

Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Peternakan

Universitas Jambi

Jln. Jambi-Ma Bulian KM 15 Mendalo Darat Jambi 36361

Email : ridhosptr15@gmail.com

RINGKASAN

Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki garis pantai yang panjangnya 191 km membentang dari perbatasan Tanjung Jabung Barat sampai perbatasan Provinsi Sumatera Selatan dan memiliki luas 77.752 hektar daerah perikanan tangkap, sehingga mempunyai potensi sumber daya alam di sektor kelautan dan perikanan yang cukup besar. Kelurahan Tanjung Solok memiliki luas wilayah terbesar yaitu 37,56 km² dengan penduduk terbanyak di Kecamatan Kuala Jambi yaitu sebanyak 4669 orang dengan rumah tangga sebanyak 1.116. Letak geografis berada di pesisir sehingga masyarakat pada umumnya berprofesi sebagai nelayan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menginventaris unit penangkapan ikan yang ada di Kelurahan Tanjung Solok Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni-Juli 2021.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, dengan pengamatan secara langsung ke lapangan dan melakukan wawancara dengan nelayan serta mencatat unit penangkapan ikan yang digunakan nelayan Kelurahan Tanjung Solok. Metode pengambilan sampel adalah purposive sampling terhadap 106 nelayan yang berdomisili di Kelurahan Tanjung Solok. Data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah biodata umum nelayan, kapal atau perahu yang digunakan untuk menangkap ikan, alat tangkap yang digunakan, serta hasil tangkapan saat melaut. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Dekriptif.

Nelayan Tanjung Solok berusia antara 20 sampai 70 tahun dengan pendidikan SD, SMP dan SMA yang bekerja sebagai nelayan utama dan nelayan sampingan. Kapal perikanan yang digunakan tergolong dari perahu motor tempel, perahu tanpa motor dan kapal motor yang berbahan dasar fiber atau kayu dengan ukuran kapal 1 sampai 4 GT. Alat tangkap yang digunakan sebanyak 7 jenis yaitu Gillnet, Trawl Mini, Pukat Tarik, Belat, Rawai, Jala, dan Tongkah Kerang dan didominasi oleh alat tangkap yang mudah dioperasikan dan murah. Alat tangkap yang paling banyak digunakan adalah Gillnet. Daerah penangkapan nelayan Tanjung Solok berada di sekitar laut teritorial yang tidak lebih 12 mil dari garis pantai karena unit penangkapan ikan yang tergolong skala kecil. Hasil tangkapan ikan nelayan beragam mulai dari udang dan ikan gulama, ikan senangin, ikan sebelah dan kerang.

Kata kunci : Inventarisasi, Unit Penangkapan Ikan, Nelayan, Kelurahan Tanjung Solok.

Keterangan : ¹⁾ Pembimbing Utama

²⁾ Pembimbing Pendamping